POLITEKNIK **NEGERI BENGKALIS**

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNIK MESIN PRODUKSI & PERAWATAN

2020-2024

Alamat: Jl. Bathin Alam, Sei. Alam, Bengkalis – Riau, Website: www.polbeng.ac.id

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis merupakan garis besar haluan kerja untuk kurun waktu 4 Tahun. Pembuatan renstra merupakan a

genda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan; 2) Salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan 3) Pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka pendek.

Proses pembuatan renstra didasari oleh kondsi internal dan eksternal untuk saat sekarang dan prediksi yang akan diperkirakan untuk masa yang akan datang. Dasar pertimbangan adalah nilai-nilai utama yang menjadi tuntutan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakan dan kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis. Pihak yang terlibat dalam penyusunan renstra adalah semua dosen, karyawan administratif, Laboran, wakil mahasiswa, dan pihak luar yang perduli terhadap perkembangan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis. Keterlibatan semua pihak ini dalam bentuk sumbangan saran yang diberikan dalam pertemuan formal maupun non formal,

Renstra yang disusun digunakan sebagai acuan dalam membuat program kerja prodi setiap tahunnya selama empat tahun. Program ini akan dievaluasi pada tiap akhir tahun yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk penyempurnaan program tahun berikutnya yang telah ditetapkan. Terwujudnya renstra ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Akhirnya, kami sampaikan terima kasih atas partisipasi dari seluruh Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan dalam menyusun Rencana Strategis Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis 2018-2021 Beberapa kekurangan yang ada dalam dokumen ini hendaknya dijadikan sebagai dasar bagi perbaikan terus menerus yang harus dan selalu kita lakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan manfaat yang besar atas perbuatan baik yang kita lakukan dalam pembangunan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis. Amin.

Bengkalis, 12 November 2020
Ketua Prodi,

Bambang Dwi Haripriadi,ST., MT.
NIP 197801302021212004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Pengembangan 2
1.3 Landasan Penyusunan 3
1.4 Metode Penyusunan Renstra 4
BAB II NILAI-NILAI UTAMA, VISI, MISI DAN TUJUAN 7
2.1 Nilai-Nilai Utama 7
2.2 Visi 7
2.3 Misi 7
2.4 Tujuan 8
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL 3
3.1 Analisis Lingkungan Eksternal 3
3.2 Analisis Lingkungan Internal 7
3.3 Analisa SWOT 12
BAB IV STRATEGI, SASARAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN 16
4.1 Sasaran Pengembangan Renstra 16
4.2 Sasaran Pengembangan Strategis 29
BAB V
5.1 Konsep Dasar Penyusunan Rencana Operasional 30
5.2 Rencana Operasional (Renop) 31
5.3 Monitoring dan Evaluasi 36
PENUTUP 38

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNIK MESIN PRODUKSI DAN PERAWATAN 2020-2024

Penyusun	Menyetujui
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi & Perawatan	Ketua Jurusan Teknik Mesin
Bambang Dwi Haripriadi, ST., MT.	**Ibnu Hajar, ST., MT.**
NIP. 197801302021211004	**NIP. 197108102021211001**

Mengetahui
Direktur Politeknik Negeri Bengkalis

Johny Custer, ST., MT.
NIP. 197404022012121004

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, tuntutan dari masyarakat dan industri pengguna lulusan, persaingan antara lembaga pendidikan tinggi kian ketat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, menuntut setiap organisasi pendidikan untuk terus memacu diri agar semakin maju dan mandiri. maka perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional melalui fungsi transformasi sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora, serta pemberdayaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari meningkatnya kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi, menuntut penyelesaian yang sistematik dan terus menerus. Kondisi lingkungan eksternal yang berubah cepat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap lingkungan internal perguruan tinggi khususnya Program Studi yang menjadi ujung tombak perguruan tinggi. Sistem pengelolaan Prodi dituntut semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki, sehingga berbagai inovasi dapat dilakukan secara tepat untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai.

Sistem pengelolaan Prodi harus memiliki kemampuan professional yang dapat mengintegrasikan kemampuan antisipatif pada kondisi saat ini dan masa datang dengan kemampuan pengelolaan untuk merencanakan dan mengimplementasikan program-program, sehingga sasaran dan tujuan perguruan tinggi dapat tercapai.

Sistem pengelolaan yang profesional ini meliputi berbagai keputusan dan langkah-langkah yang bermuara pada suatu formulasi rencana yang didesain untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Adapun sistem pengelolaan yang baik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Adanya formulasi yang memuat didalamnya formulasi visi, misi, dan tujuan;
2. Menganalisis lingkungan eksternal;

3. Menganalisis lingkungan internal;
4. Merencanakan strategi dengan mengacu pada keadaan eksternal saat ini dan berpijak pada kemampuan internal;
5. Menentukan dan menganalisis pada setiap rencana strategi yang dipilih;
6. Menentukan rencana dan tujuan jangka pendek, menengah dan panjang;
7. Menentukan sasaran dan tujuan tahunan;
8. Menerapkan atau mengimplementasikan langkah strategi;
9. Melakukan monitoring;
10. Melakukan evaluasi hasil implementasi.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang diuraikan diatas, serta dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan periode tahun 2020-2024 ini, yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan. Selanjutnya renstra ini perlu diterjemahkan kedalam berbagai dokumen perencanaan yang bersifat lebih operasional, antara lain Rencana Operasional (Renop) yang merupakan penjabaran secara teknis dan terukur dari Renstra di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis.

1.2 Landasan Pengembangan

Dalam upaya melaksanakan pengembangannya, Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan merujuk pada landasan pengembangan Politeknik Negeri Bengkalis, yaitu:

1. **Iman dan Taqwa**, yaitu sebagai dasar hakiki umat manusia sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan senantiasa dapat menumbuhkan harkat dan martabat manusia serta meningkatkan kesejahteraannya;
2. **Otonomi**, yaitu kewenangan dan kemampuan untuk menjalankan kegiatan secara mandiri baik dalam bidang akademik maupun non-akademik;
3. **Akuntabilitas**, yaitu kemampuan dan komitmen untuk mempertanggung-jawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

4. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan;
5. **Penjaminan Mutu**, yaitu kegiatan sistemik dalam memberikan layanan pendidikan yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan, serta dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan;
6. **Layanan Prima**, yaitu orientasi dan komitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik demi kepuasan pemangku kepentingan, terutama para mahasiswa;
7. **Akses yang Berkeadilan**, yaitu memberikan layanan pendidikan kepada calon mahasiswa dan mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, *gender*, status sosial, dan kemampuan ekonominya;
8. **Keberagaman**, yaitu kepekaan dan sikap akomodatif terhadap berbagai perbedaan pemangku kepentingan yang bersumber dari kekhasan agama, ras, etnis, dan budaya;
9. **Keberlanjutan**, yaitu kemampuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa secara terus-menerus, dengan menerapkan pola manajemen yang mampu menjamin keberlanjutan layanan; dan
10. **Partisipasi Atas Tanggung Jawab Negara**, yaitu keterlibatan Politeknik Negeri Bengkalis secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.3 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan tahun 2018 – 2021 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
3. Statuta Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2016;
4. Organisasi Tata Kelola (OTK) Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2011;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai Kriteria Minimal Sistem Pendidikan di Seluruh Wilayah Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;

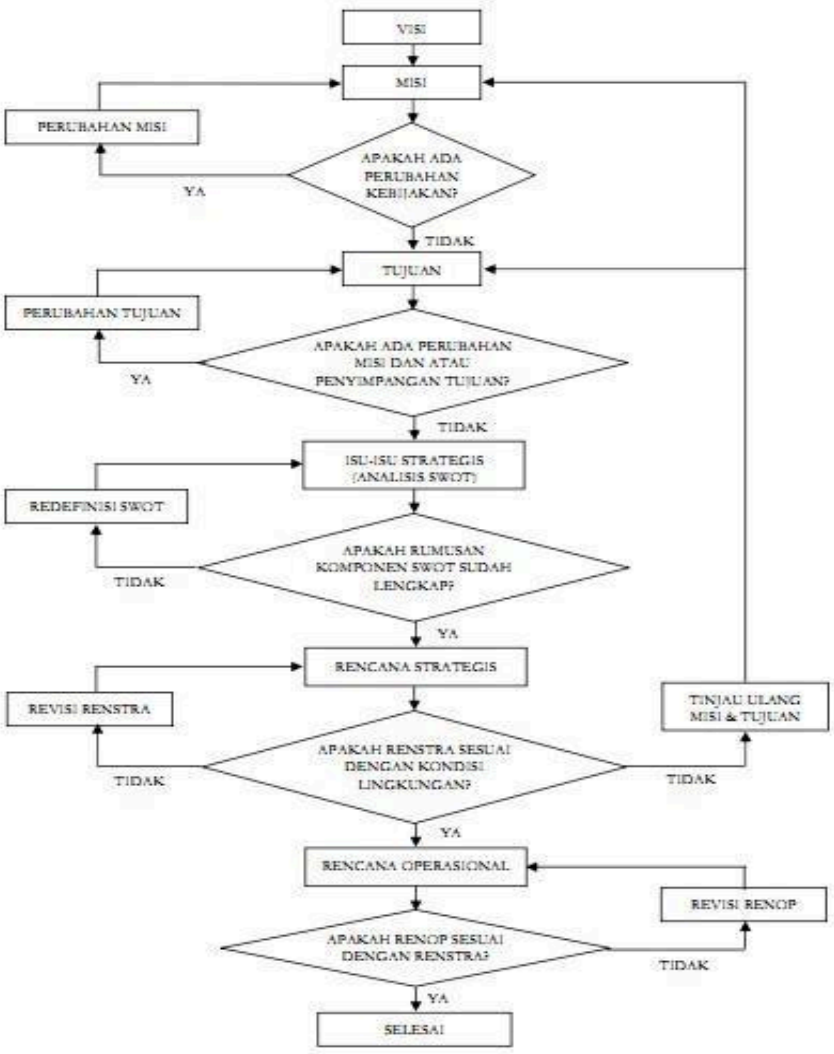
6. Visi dan Misi Politeknik Negeri Bengkalis;
7. Rencana Strategi Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2020-2024

1.4 Metode Penyusunan Renstra

Dalam rangka penyusunan Renstra 2020-2024 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan mengikuti garis besar penyusunan Renstra yang berlaku di Politeknik Negeri Bengkalis. Garis-garis besar tersebut mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategi internal
2. Melakukan evaluasi terhadap program Perencanaan Program yang ada
3. Menyusun Rencana Strategis empat tahunan (2020-2024)

Selanjutnya proses penyusunan Renstra ini mengikuti alur pikir seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1 Bagan Alir Penyusunan Renstra berikut ini:



Gambar 1.1 Bagan Alir Penyusunan Renstra

Daftar Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang sama, maka beberapa istilah penting yang digunakan dalam penyusunan Rensta ini dijelaskan ulang, sebagai berikut:

1. **Visi (*Vision*)**, adalah cara pandang jauh ke depan kemana Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan harus dibawa **Misi (*Mission*)**, adalah hal-hal yang harus dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatanini diadakan.
2. **Tujuan (*Goals*)**, adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
3. **Sasaran (*Target*)**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
4. **Prinsip (*Principle*)**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
5. **Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*)**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 10 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
6. **Rencana Tindak (*Action Plan*)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap *objective* yang telah ditetapkan.
7. **Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan saat

ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.

8. **Isu Strategis (*Strategic Issues*)**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
9. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5-10 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumber daya pendukung.
10. **Kebijakan**, adalah keputusan-keputusan yang diambil oleh institusi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar suatu rencana dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk pencapaian suatu tujuan.

BAB II
NILAI-NILAI UTAMA, VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Nilai-Nilai Utama

Adalah nilai-nilai yang menjadi dasar bersikap-tindak dari seluruh unsur yang ada di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, sebagai berikut: Menghayati dan mengamalkan kehidupan yang **religius**, memiliki **motivasi** yang kuat untuk mengembangkan potensi diri, dan dengan semangat **kebersamaan** untuk memajukan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, serta selalu berusaha memberikan **layanan prima** bagi semua pemangku kepentingan *internal* dan *eksternal.*

2.2 Visi

"Menjadi Pendidikan Vokasi terkemuka dan unggul dalam bidang ilmu teknik mesin yang tanggap terhadap perkembangan IPTEK serta berdaya saing Nasional dan Internasional"

2.3 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi program studi sarjana terapan yang kompeten dibidang teknik produksi dan perawatan mesin industri.
2. Mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif serta atmosfir akademik yang mendukung peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi.
3. Melaksanakan penelitian terapan teknologi tepat guna dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat lokal dan pembangunan nasional;
4. Melaksanakan sistem manajemen terbuka dalam pengelolaan jurusan yang transparan, akuntabel dan demokrasi.
5. Meningkatkan sumber daya manusia dengan studi lanjut dan pelatihan sertifikasi kompetensi
6. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang teknik mesin.
7. Membina hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, industri, perguruan tinggi dan asosiasi profesi.

2.4 Tujuan Program Studi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

Tujuan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan adalah perwujudan dari profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan program studi sesuai dengan arah misi dan tuntutan pasar kerja. Sedangkan sasarannya merupakan target yang terukur dengan indikator indikator tingkat keberhasilan yang ditetapkan program studi. Pelaksanaannya dilakukan melalui strategi dan arah kebijakan yang tepat yang secara operasional dilaksanakan secara bertahap, yang mana merupakan langkah-langkah nyata dari misi dalam usaha untuk pencapaian visi.

Tujuan Program Studi (Sesuai SK Direktur No. 325/E/O/2013) terdiri dari Tujuan Umum dan Tujuan Khusus, sebagai berikut:

A. TujuanUmum

(1) Sarjana terapan yang mampu mengembangkan diri berwawasan luas, kreatif dan inovatif serta memiliki integritas pribadi dan sosial yang tinggi, serta memiliki daya penguasaan konsep yang tinggi dan mampu menemukan solusi alternatif atas masalah dalam bidang ketenaga Mesin Produksi dan Perawatanan;

(2) Mampu memanfaatkan potensi sumber daya, baik sebagai entitas bisnis maupun sebagai sistem dan analisis situasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan

(3) Memiliki kemampuan bekerja dan meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan sarjana terapan;

(4) Mampu menghadapi situasi yang baru dalam profesinya sebagai Sarjana terapan yang berdasarkan prinsip fundamental secara mandiri disertai percaya diri dan pertimbangan yang bijaksana

(5) Mempunyai motivasi dan inovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan secara intelektual, sosial dan kultural.

B. Tujuan Khusus

(1) Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan sarjana terapan yang memiliki pengetahuan dan keahlian dibidang ketenagaMesin Produksi dan Perawatanan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik;

(2) Melakukan program penelitian lapangan (*field research*) yang bernilai guna berdasarkan bidang ketenagaMesin Produksi dan Perawatanan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan dunia

(3) Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian solusi alternatif pada berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat di bidang ketenagaMesin Produksi dan Perawatanan

2.5 Strategi Capaian Program Studi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

Strategi pencapaian dan sasaran yang ingin di capai dalam penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dirumuskan dengan berpedoman pada Strategi Pengembangan dan Sasaran Institusi Politeknik Negeri Bengkalis berupa dokumen Statuta Polbeng Nomor: 988/PL31/TU/2016, dan Renstra Polbeng Nomor:
1680/PL31/TU/2021 sesuai SK direktur pendirian Program Studi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan (Sesuai SK Direktur No. No. 325/E/O/2013) Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan yang telah digariskan antara lain:

1. Pengembangan pengelolaan organisasi yang efisien dan produktif dengan sasaran:
   a. Terkelola dan tersedianya SDM yang profesional dan bermutu;
   b. Terkelolanya sistem keuangan secara profesional dan taat azas.
   c. Terkelolanya sistem pengelolaan inventaris aset secara profesional dan taat azas.
   d. Terkelolanya sistem administrasi dan layanan akademik dan kemahasiswaan yang mudah, cepat, akurat, dan terpadu.
   e. Terkelola dan terselenggaranya pelayanan administrasi lainnya secara profesional dan bermutu.
2. Perluasan akses, peningkatan kualitas, & relevansi pendidikan dengan sasaran:
   a. Meluasnya kesempatan belajar bagi calon mahasiswa baru.
   b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas *input* mahasiswa baru yang masuk.
   c. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran.

d. Meningkatnya mutu dan relevansi kompetensi lulusan yang bekerja sesuai bidangnya.

e. Meningkatnya jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melatih daya nalar, kreatifitas, kepedulian terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan dan *soft-skill* lainnya.

f. Meningkatnya kompetensi dosen, laboran dan tenaga kependidikan.

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
   b. Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi penelitian dosen.
   c. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan sistim informasi, dengan sasaran:
   Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang memadai, meliputi infrastruktur, sistem informasi manajemen dan website.
5. Revitalisasi dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana, dengan sasaran:
   Tersedianya sarana dan prasarana untuk pendidikan dan pengajaran yang sesuai standar nasional pendidikan.
6. Mengembangkan kerjasama, *networking*, dan pencitraan publik, dengan sasaran:
   a. Terbangunnya jejaring antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan pengguna lulusan, masyarakat, industri, alumni, pemerintah dan perguruan tinggi lainnya.
   b. Terakreditasinya Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan oleh BAN PT dengan peringkat akreditasi Baik Sekali (B).

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, maka strategi pencapaian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Kerja Praktek, Kuliah Umum, Kuliah Praktisi, Kunjungan Industri, dosen industri dan skripsi untuk setiap mahasiswa
2. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan dosen pada program penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Mengaktifkan peran himpunan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan mengadakan berbagai kegiatan.
4. Memberikan kesempatan bagi setiap dosen untuk mengikuti studi lanjut.
5. Mendorong setiap dosen untuk selalu membuat artikel ilmiah, mengikuti seminar di bidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

6. Melakukan revisi kurikulum sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri dengan cara meminta masukan dari industri.
7. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis metode pembelajaran *student centered learning* (SCL).
8. Memberikan sertifikat dibidang estimator biaya jalan, juru ukur dan surveyor, perencana dan pelaksana bangunan pracetak untuk setiap mahasiswa sesuai dengan bidang konsentrasinya.
9. Melakukan kerja sama dengan cara membangun jaringan kerjasama ke pihak luar baik di dunia industri maupun instansi pemerintah.

2.6 Capaian Program dan Kegiatan 2016-2020

Program Program Studi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Periode 2016-2020 adalah "Meningkatkan Pengembangan pengelolaan, perluasan dan peningkatan kualitas mutu pendidikan,penelitaian dan pengabdian serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang kualitas pendidikan dan sistem informasi. Untuk mencapai rencana strategis tersebut telah disusun beberapa sasaran pengembangan renstra, yaitu:

1. Pengembangan pengelolaan organisasi program studi yang efisien dan produktif
2. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu & Relevansi Pendidikan
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pendidikan
5. Mengembangkan Sistem Informasi
6. Mengembangkan kerjasama prodi dengan pihak luar, *networking* dan pencitraan publik

Tabel 2.1 Capaian Hasil Program dan Kegiatan Pembelajaran Tahun 2016-2020

Strategi Pengembangan	Sasaran		Strategi Pencapaian Sasaran		Waktu Pelaksanaan(bulan)					
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Kebijakan	Program Kegiatan	15	16	17	18	19	20
1. Pengembangan pengelolaan organisasi program studi yang efisien dan produktif	1. Terkelola dan tersedianya SDM dosen dan tendik yang profesional dan bermutu	1. Seluruh dosen prodi memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Terpenuhinya semua persyaratan pangkat/golongan dan lain-lain untuk pemegang jabatan struktural	1.Penyesuaian sistem perekrutan, penerimaan, pembinaan, promosi mutasi pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan tentang pegawai pemerintah	1. Progam studi lanjut bagi dosen maupun tenaga kependidikan	●	●	●	●	●	●
				2. Melakukan studi banding, pelatihan atau sertifikasi sistem tata kelola SDM pemerintah	●	●	●	●	●	●
	3. Terkelolanya sistem pengelolaan inventaris aset pada program studi secara profesional dan taat azas	1. Tersedianya sistem inventarisasi pengelolaan barang milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	1. Penyesuaian sistem tata kelola pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1. Penyusunan, penggunaan, pertanggung jawaban yang berhubungan de-ngan pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan perundang-undang-an	●	●	●	●	●	
				2. Melakukan studi banding, pelatihan atau sertifikasi sistem tata kelola barang milik Negara	●	●	●	●	●	
	4. Terkelolanya sistem administrasi dan layanan akademik dan kemahasiswaan pada program studi	1. Adanya sistem informasi akademik dan kemahasiswaan 2. Tepat waktunya penyerahan laporan	1. Penyediaan anggaran untuk operasional kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada program studi sesuai	1. Pembuatan, evaluasi dan perbaikan SOP administrasi akademik dan kemahasiswaan pada program studi	●	●	●			

	yang mudah, cepat, akurat, terpadu	akademik dan kemahasiswaan 3. Dapat diselenggara-kannya seluruh kegiatan rutin bidang akademik dan kemahasiswaan program studi secara tepat waktu, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	dengan standar nasional pendidikan 2. Penyesuaian sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan pada program studi sesuai dengan tata kelola yang berlaku	2. Mengembangkan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan pada program studi	●	●	●			
				3. Melakukan studi banding atau pelatihan sistem tata kelola administrasi akademik dan kemahasiswaan	●	●	●	●	●	●
	5. Terkelola dan terselenggaranya pelayanan administrasi lainnya pada program studi secara profesional dan bermutu	1. Terselenggaranya audit internal penjaminan mutu secara teratur dan berkesinambungan pada program studi 2. Tersedianya fasilitas, peralatan kantor, bahan perkuliahan, dan lain-lain pada program studi secara tepat waktu, teratur dan memenuhi jumlah kebutuhan maupun kualitas 3. Diperolehnya sertifikasi sistem *quality assurance*	1. Penyediaan anggaran untuk operasional kegiatan seluruh satuan kerja sesuai dengan standar nasional pendidikan 2. Penyesuaian organisasi dan tata kelola satuan kerja pada program studi	1. Pembuatan, evaluasi dan perbaikan SOP pada program studi	●	●	●	●		
				2. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelak-sanaan administrasi pada program studi	●	●	●	●	●	●
				3. Melakukan studi banding atau pelatihan tata kelola administrasi satuan kerja	●	●	●	●	●	
				4. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan operasional pada program studi	●	●	●	●	●	●
2. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu & Relevansi Pendidikan	1. Memperluas kesempatan belajar bagi calon mahasiswa baru	1. Program studi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan memiliki program pendidikan berbasis kerjasama	1. Menyelenggarakan program-program pendidkan berbasis kerjasama	1. Pengembangan Program-program Pendidikan Berbasis Kerjasama antar Lembaga	●	●	●	●	●	●
	2. Meningkatkan kwantitas dan kwalitas *input* mahasiswa baru	1. Rasio pendaftar : daya tampung ≥ 3:1 2. Jumlah mahasiswa baru yang diterima melalui	1. Perbaikan sistem penerimaan mahasiswa baru pada program studi	1. Evaluasi dan perbaikan sistem penerimaan mahasiswa baru	●	●	●	●	●	●

		jalur prestasi ≥ 30% dari total mahasiswa	2. Peningkatan metode promosi yang berkelanjutan. 3. Menyelenggarakan penerimaan maha-siswa baru secara terpadu dengan Politeknik maupun PT lainnya	2. Pengembangan sistem penjaringan calon mahasiswa berprestasi	●	●	●	●	●	●
				3. Peningkatan kegiatan promosi	●	●	●	●	●	●
				4. Peningkatan jumlah beasiswa untuk mendorong minat mahasiswa berprestasi kuliah di program studi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	●	●	●	●	●	●
	4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada program studi	1. Seluruh mata kuliah mempunyai Silabus/SAP/AP 2. Seluruh mata kuliah praktek/ praktikum memiliki modul ajar/job sheet 3. Jumlah kehadiran dosen sesuai jadwal ≥ 90% 4. Nilai TOEIC rata-rata ≥ 400 5. Indek Prestasi Kumulatif rata-rata ≥ 3.00	1. Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan pada program studi 2. Penyediaan anggaran untuk menunjang operasional proses belajar mengajar	1. Pelatihan dan pengembangan PEKERTI/AA pada program studi secara berkesinambungan	● ●	● ●	● ●	● ●	● ●	●
				2. Insentif penulisan modul ajar /job sheet						
				3. Revitalisasi dan pengembangan sarana & prasarana pembelajaran	●	●	●	●	●	●
				4. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana pembe-lajaran berbasis ICT	●	●	●	●	●	●
				5. Pengembangan metode pembelajaran Bahasa Inggris	●	●	●	●	●	●
				6. Pengembangan kegiatan-kegiatan yang mendorong peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi	●	●	●	●	●	●

				mahasiswa pada program studi						
	5. Meningkatnya mutu & relevansi kompetensi lulusan	1. Lulusan dengan waktu tunggu bekerja ≤ 6 bulan sebanyak ≥ 50% 2. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya ≥ 75%	a. Penyediaan dan pengembangan unit yang membina hubungan dengan alumni dan pengguna lulusan	1. Melakukan *tracer study* secara berkesinambungan terhadap lulusan dan pengguna lulusan			●	●	●	●
				2. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis laboratorium	●	●	●	●	●	●
				3. Revitalisasi dan pengembangan sarana & prasarana pembelajaran pada program studi	●	●	●	●	●	●
				4. Peningkatan kerjasama dan *networking*	●	●	●	●	●	●
				5. Membangun sistem informasi alumni pada program studi			●	●	●	
	6. Meningkatnya jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melatih daya nalar, kreatifitas, kepedulian terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan, dan *soft-skill* lainnya	1. Jumlah proposal mahasiswa yang lulus mengikuti program PKM ≥ 3 proposal per tahun. 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PIMNAS atau sejenisnya ≥ 1 kelompok per tahun. 3. Jumlah mahasiswa yang aktif menjadi anggota	1. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan-kegiatan kemahasiswaan pada program studi 2. Pengintegrasian proses Pendidikan yang melatih daya nalar, kreatifitas, kepedulian	1. Pendirian unit-unit kegiatan kemaha-siswaan yang melatih daya nalar, kreatifitas, jiwa kewirausahaan, dan *soft-skill*	●	●	●	●		
				2. Evaluasi dan penyusunan pedoman sistem kredit kegiatan mahasiswa (KKM)	●	●	●	●		

		unit kegiatan ≥ 50% 4. Jumlah kegiatan yang bekerjasama / melibatkan pihak diluar Polbeng ≥ 3 kegiatan pertahun 5. Jumlah keikut-sertaan mahasiswa pada program studi dalam kegiatan kompetitif diluar Polbeng ≥ 1 kegiatan per tahun 6. Jumlah kegiatan diluar Polbeng yang dimenangkan oleh mahasiswa program studi ≥ 1 kegiatan per tahun 7. Tersedianya Unit yang menangani pembinaan karir dan *konseling*	terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan, dan *soft-skill* lainnya ke proses belajar mengajar pada program studi 3. Penerapan sistem kredit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.	3. Mengalokasika anggaran untuk operasional, sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	●	●	●	●	●	●
				4. Menyelenggarakan kegiatan kompetisi bagi mahasiswa pada program studi secara rutin dan berkesinambungan	●	●	●	●	●	●
				5. Mengembangkan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan pada program studi	●	●	●	●		
	7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen, laboran, dan tenaga kependidikan	1. Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3≥ 1 orang 2. Jumlah dosen yang memiliki kompetensi keakhlian ≥ 50% dari total jumlah dosen 3. Seluruh tenaga kependidikan dan laboran telah berpendidikan minimal D4/D4/S1	1. Mendukung perencanaan alokasi dan pengelolaan anggaran beasiswa bagi dosen, tenaga kependidikan, dan laboran 2. Mendukung perencanaan alokasi dan pengelolaan anggaran untuk sertifikasi keakhlian dosen, tenaga kependidikan, dan laboran	1. Studi lanjut dosen pada jenjang program doktor			●	●	●	●
				2. Studi lanjut tenaga kependidikan dan laboran pada jenjang program DIII, DIV/S1		●	●	●	●	●
				3. Mengikuti program sertifikasi keakhlian profesi dosen, tenaga kependidikan, dan laboran	●	●	●	●	●	

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian	1. Rasio jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota penelitian yang dikelola Polbeng ≥2:1 2. Jumlah dosen sebagai ketua peneliti yang memenangkan hibah kompetitif penelitian tingkat nasional ≥ 1 orang pertahun 3. Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen ≥3 orang pertahun	1. Mendukung penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan penelitian dosen 2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	1. Menyelenggarakan atau mengikut-sertakan dosen dalam pelatihan penulisan proposal penelitian	●	●	●	●	●	
				2. Berlangganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan apabila memungkinkan *electronic journal*	●	●	●	●	●	●
	2. Meningkatnya jumlah & kualitas publikasi penelitian dosen	1. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai penulis utama di jurnal atau seminar tingkat nasional ≥ 1 orang pertahun 2. Adanya dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai penulis utama di jurnal tingkat internasional 3. Terbitnya jurnal lokal milik Polbeng secara teratur	1. Mendukung penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan publikasi penelitian dosen 2. Penyediaan anggaran untuk penerbitan jurnal Polbeng	1. Menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen	●	●	●	●	●	●
				2. Berlangganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan apabila memungkinkan *electronic journal*	●	●	●	●	●	
				3. Pembentukan redaksi dan penerbitan jurnal		●	●	●	●	

	3. Meningkatnya jumlah dan kuali-tas pengabdian kepada masyarakat	1. Perbandingan jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota pengabdian yang dikelola Polbeng ≥2 : 1 2. Jumlah dosen sebagai ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memenangkan hibah kompetitif pengabdian tingkat nasional ≥ 1 orang pertahun 3. Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang dikelola dosen ≥ 3 orang pertahun	1. Mendukung penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. Mengembangkan kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan permasalahan masyarakat dan pemerintah daerah 3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Mendukung pemberikan bantuan kepada dosen yang melakukan kegiat-an pengabdian terutama yang berhubungan dengan kegiatan kemasyarakatan dan pembangunan daerah	●	●	●	●	●	●
				2. Mendukung Mengembangkan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat	●	●	●	●	●	
				3. Mendukung penyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen	●	●	●	●	●	
4. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pendidikan	1. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pendidikan dan pengajaran sesuai standar nasional pendidikan pada program studi	1. Sarana dan prasarana kantor program studi dan administrasi berfungsi baik ≥ 90% 2. Jumlah peralatan atau fasilitas praktek/praktikum yang berfungsi baik ≥ 90% 3. Jumlah sarana, peralatan maupun fasilitas pada program teori yang berfungsi baik ≥ 90%. 4. Adanya sistem informasi pengelolaan aset sarana & prasarana pada program studi	1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan, perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana pada program studi 2. Penyesuaian tata kelola sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1. Mendukung program inventarisasi sarana dan prasarana meliputi bangunan fisik dan peralatan	●	●	●	●	●	●
				2. Perawatan, perbaikan, dan penggantian sarana dan prasarana secara teratur dan berkesinambungan	●	●	●	●	●	●
				3. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana pada program studi	●	●	●	●	●	

5. Mengembangkan Sistem Informasi	1. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang memadai meliputi infrastruktur, sistem informasi manajemen dan website pada program studi	1. Terkoneksinya seluruh gedung dan ruangan kerja di gedung Jurusan Teknik Elektro / Program Studi pada jaringan internet. Coverage hot spot area mencapai 100% 2. Mempunyai official *website on campus* 3. Mempunyai official email untuk seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan pada program studi 4. Adanya sistem informasi manajemen di seluruh satuan kerja	1. Mendukung penyediaan anggaran untuk pengembangan dan operasional sistem informasi Polbeng. 2. Penyesuaian tata kelola dan SDM untuk pengelolaan sistem informasi pada program studi dan tingkat Polbeng.	1. Mendukung pengalokasikan anggaran untuk pengembangan, perawatan dan pembangunan infrastruktur jaringan internet dan sistem informasi manajemen Polbeng	●	●	●	●	●	
				2. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang sistem informasi pada program studi	●	●	●	●	●	●
6. Mengembangkan kerjasama prodi dengan pihak luar, *networking* dan pencitraan publik	1. Terbangunnya jejaring dengan pengguna lulusan, masyarakat, industri, alumni, pemerintah dan perguruan tinggi lainnya	1. Jumlah kerjasama dengan institusi lainnya sebanyak ≥2 kerjasama pertahun 2. Lulusan dengan waktu tunggu bekerja ≤ 6 bulan sebanyak ≥ 50%. 3. Jumlah penerima beasiswa dengan pihak diluar Polbeng dan Kemendiknas ≥ 2 mahasiswa 4. Menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari ≥ 2 bidang keterampilan	1. Sinergi kerjasama kegiatan Tri Dharma PT dengan pihak pemangku kepentingan eksternal, dengan mengedepankan azas manfaat bagi institusi mengacu pada ketentuan yang berlaku 2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa untuk pengembangan kerjasama 3. Menjadikan Polbeng sebagai pusat TUK diwilayah Riau dan sekitarnya	1. Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah dan industri	●	●	●	●	●	●
				2. Pengembangan unit kerjasama dan penempatan kerja bagi lulusan	●	●	●	●		
				3. Pengembangan potensi-potensi usaha yang dapat menghasilkan dana	●	●	●	●		
				4. Pendirian tempat uji kompetensi sertifikasi keterampilan		●	●	●	●	

				5. Integrasi tridharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan kerjasama	●	●	●	●	●	●
	2. Terakreditasinya program studi oleh BAN PT	1. Nilai akreditasi oleh BAN PT untuk program studi ≥ B 2. Menjadi reviewr BAN PT ≥ 1	1. Penyediaan dana untuk penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi BAN PT	1. Penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi BAN PT	●	●	●			
				2. Program pelatihan reviewer BAN PT				●	●	

Tabel 2.2. Rencana Strategis Prodi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis 2016-2020

Rencana Strategis	Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		2016		2017		2018		2019	
Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan pendukungnya	Persen	75	60	75	65	75	70	75	73
Akreditasi Program Studi Minimal Baik Sekali	Nilai	B	B	B	B	B	B	B	B
Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja kurang atau sama dengan 6 bulan	Persen	50	20	55	60	55	65	70	65
Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	Persen	60	40	60	70	60	75	60	75
Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100
Presentasi jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	Persen	25	20	25	20	25	35	30	30
Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	Persen	5	4	7	8	7	10	10	12
Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai rasio mahasiswa	Rasio	1:7	1:6	1:7	1:6	1:7	1:7	1:7	1:5
Pemenuhan fasilitas dan jumlah	Persen	100	50	100	50	100	60	100	60
laboratorium sesuai kebutuhan mahasiswa	Persen	1:3	1:6	1:3	1:6	1:3	1:6	1:3	1:4
Jumlah Publikasi Internasional	Persen	3	0	3	0	3	1	3	1
Jumlah Publikasi Nasional	Persen	4	3	4	3	5	6	5	1
Jumlah HKI yang didaftarkan	Persen	3	0	3	0	3	0	3	1
Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak external	Persen	1	0	1	0	1	0	1	0
Jumlah produk inovasi	Persen	1	0	1	0	1	0	1	0
Jumlah penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat	Persen	2	1	2	1	2	1	2	1

Sumber: Renstra Prodi D4 Teknik Mesin Produksi dan PerawatanTahun 2016-2019

N/A : Not Available bukan berarti tidak ada, tetapi besaran indikator belum dapat dipastikan.

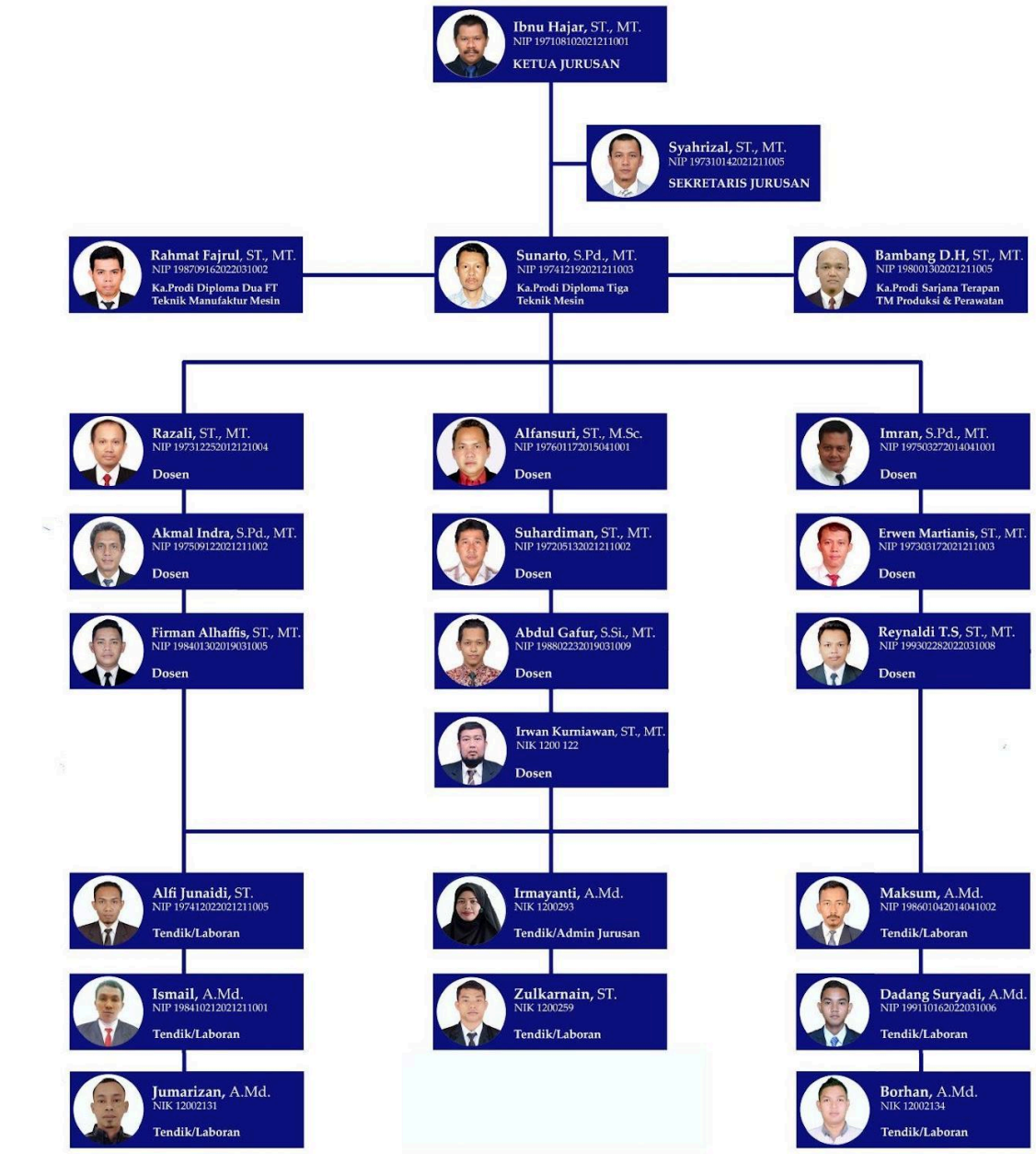
Program Studi (Prodi) D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis dipimpin oleh Ketua program studi yang dipilih secara demokratis pada rapat program studi. Dalam menyelenggarakan aktivitas program studi, Ketua program studi dibantu oleh dosen program studi, tenaga administrasi, kepala labotarorium dan teknisi laboran. Tata pamong Program Studi telah dilengkapi pedoman (SOP) tentang tugas, fungsi dan tanggung jawab setiap unsur/unit di atas sesuai SOP yang telah dibuat Pusat Penjaminan Mutu (P4MP) Politeknik Negeri Bengkalis. Adapun susunan organisasi Prodi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
Competence for Competition

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNIK MESIN PRODUKSI DAN PERAWATAN POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS



BAB III
ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1 Analisis Lingkungan Eksternal

Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar seperti perusahaan dan dunia industri. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dituntut untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Politeknik Negeri Bengkalis sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasional dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era globalisasi, meningkatkan kinerja disemua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: kurikulum program studi, sumber daya manusia (tenaga pendidik dan non tenaga pendidik), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola (*governance*), pengelolaan lembaga (*institutional management*), sistem informasi, serta kerjasama dalam dan luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses percepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan dalam hal ini proses pembelajaran melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tri dharma perguruan tinggi.

Kondisi lingkungan *external* terdiri dari peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh sebuah institusi perguruan tinggi, dapat berasal dari pemerintah pusat dan daerah, masyarakat luas, industri, lulusan SLTA, pasar kerja, dan institusi pendidikan pesaing lainnya. Berbagai macam faktor eksternal yang turut mempengaruhi kinerja Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan masa sekarang dan masa yang akan datang, terdiri atas:

1. **Keberadaan Politeknik Negeri Bengkalis Sebagai Satu-Satunya Politeknik Negeri di Provinsi Riau**

   Politeknik Negeri Bengkalis merupakan satu-satunya Politeknik Negeri yang ada di Propinsi Riau, sehingga faktor ini akan meningkatkan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Politeknik Negeri Bengkalis umumnya dan khususnya memilih Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan sebagai program studi pilihannya.

2. **Terletak Disekitaran Wilayah Pengembangan Sektor Pertanian.**

   Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, untuk koridor Sumatera akan fokus melakukan pengembangan pada sektor pertanian yang meliputi aktivitas ekonomi kelapa sawit dan karet. Hal ini sekaligus akan membutuhkan Peningkatan jaringan teknologi keMesin Produksi dan Perawatanan untuk memfasilitasi seluruh aktivitas ekonomi, aktivitas pemerintahan, dan sektor pendidikan nasional. Sehingga Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan akan memberikan manfaat ikut serta mendukung program yang diprogramkan pemerintah.

3. Aksesibilitas

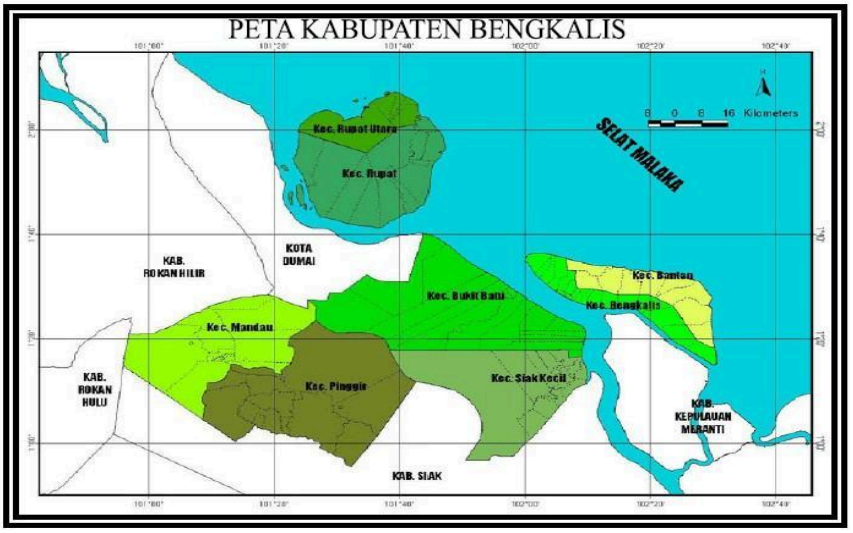
Kabupaten Bengkalis adalah merupakan induk dari tiga kabupaten yang baru (Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti) dan satu Kota yaitu Dumai. di Provinsi Riau. Pemekaran Kabupaten Bengkalis yang pertama berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 tentang pemekaran/ pembentukan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak dan Kota Dumai. Pemekaran kedua terbentuknya Kabupaten Kepulauan Meranti, yang disahkan oleh DPR RI pada tanggal 19 Desember 2009. Untuk selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2009, berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun

2009 secara resmi Kabupaten Kepulauan Meranti terbentuk, dan secara administrasi pemerintahan terpisah dari Kabupaten Bengkalis, dengan ibu kotanya Selat Panjang. Dari pemekaran tersebut luas wilayah Kabupaten Bengkalis secara geografis berkurang (mengecil) dan posisi Kabupaten Bengkalis secara administratif juga berubah.Wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara 2030' Lintang Utara - 0056' Lintang Utara dan 100052' Bujur Timur -102031’ Bujur Timur.

4. Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Bengkalis sangat strategis, yaitu berhadapan langsung dengan Negara tetangga, yakni Malaysia dan Kabupaten Bengkalis berada pada posisi segitiga pertumbuhan Indonesia, Malaysia, Singapura (IMS-GT) dan Segitiga Pertumbuhan Indonesia, Malaysia, Thailand (IMG-GT). Wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada pesisir Timur Pulau Sumatera, antara 2°30'LU-0°56'LU dan 100°52'BT - 102°31’BT, luas wilayah 7.773,93 km2 dengan batas-batas sebagai berikut:

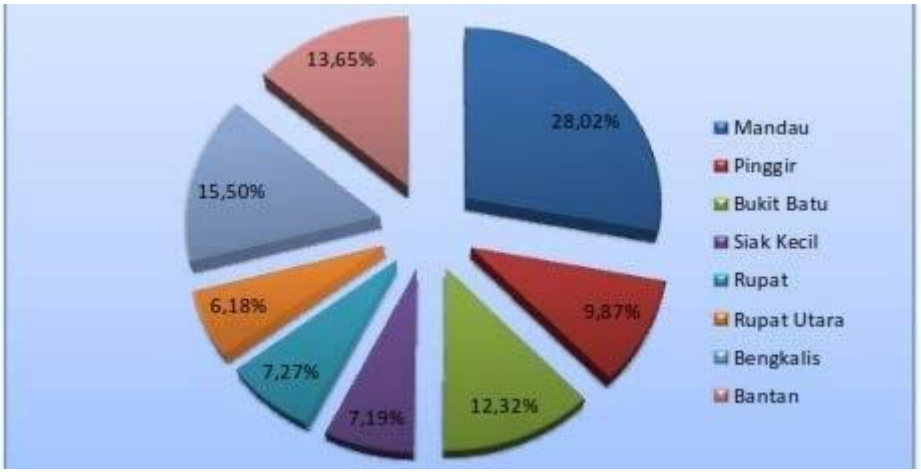
1. Sebelah Utara berbatas dengan Selat Malaka
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Siak
3. Sebelah Barat dengan Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Pelalawan



Gambar 3.1.Peta Kabupaten Bengkalis (Sumber: http://bengkaliskab.bps.go.id)

5. Banyaknya Perusahaan Industri

Banyaknya perusahaan industri di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 tercatat sebanyak 4886 perusahaan. Jumlah terbesar berada di Kecamatan Mandau 1365 perusahaan, dan jumlah terkecil di Kecamatan Rupat Utara sebanyak 301 perusahaan (Sumber: Bengkalis dalam angka 2016). Banyaknya perusahaan tersebut tidak diiringi dengan tersedianya SDM tempatan yang mempunyai keahlian khusus. Hal ini menjadi peluang bagi lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, sehingga akan menjadi program studi unggulan di Politeknik Negeri Bengkalis.



Gambar 3.2 Peta Keberadaan Industri Di Kab Bengkalis
(Sumber: Bengkalis dalam angka 2020)

Selain itu juga, ada perusahaan dan industri di luar kabupaten Bengkalis yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Negeri Bengkalis.

6. Jumlah Sekolah Lanjutan Atas (SLTA)

Kabupaten Bengkalis memiliki 98 sekolah lanjutan atas (SMA, SMK dan MA), dengan rincian SMA 45 sekolah, SMK 21 sekolah dan MA sebanyak 32. Total Siswa SMA 16722 Orang, Siswa SMK sebanyak 4149 orang dan Siswa MA sebanyak 2477 orang (Sumber: Bengkalis dalam angka 2020). Jumlah sekolah yang besar dan banyaknya jumlah SMK dengan jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) akan menjadi faktor penting untuk menyebarkan informasi keberadaan Politeknik Negeri Bengkalis umumnya dan khususnya Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan.

3.2 Analisis Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh sebuah institusi perguruan tinggi. Karena bersifat internal, maka kondisi lingkungan internal tersebut sepenuhnya dapat dikendalikan oleh pengelola program studi.

1. Aspek Akademik

Pada tahun 2013 Politeknik Negeri Bengkalis mendapatkan izin menyelenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan. Berdasarkan SK pendirian nomor 325/E/O/2013 tangal 22 Agustus 2013 dan beroperasi pada bulan September 2013 dengan no SK 5483/D/T/K-X/2011, maka dibuka pendaftaran calon mahasiswa baru untuk angkatan pertama.

Perubahan status perguruan tinggi Politeknik Bengkalis dari swasta menjadi Politeknik Negeri berdasarkan SK Penegrian No. 28 tahun 2011, sekaligus meningkatnya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan kuliah. Tabel 3.1. Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Bengkalis

No	Jurusan	Tahun Masuk					
		2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
1.	**Teknik Mesin**	**278**	**261**	**343**	**334**	**462**	**450**
2.	Teknik Elektro	314	310	230	354	408	364
3.	Teknik Sipil	465	399	342	460	555	517
4.	Teknik Perkapalan	85	99	89	393	309	372
5.	Admnistrasi Niaga	955	1057	824	1066	1256	1242
6.	Bahasa Inggris	76	83	38	97	177	188
7.	Teknik Informatika	599	543	520	619	799	936
8.	Maritim	108	150	109	163	197	256

Sumber: Data olahan panitia penerima mahasiswa baru Politeknik Negeri Bengkalis

Jumlah mahasiswa yang mendaftar di Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bengkalis 5 tahun terakhir

Tabel 3.2. Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bengkalis

No	Jurusan	Tahun Masuk					
		2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
1.	D-III Teknik Mesin	130	134	103	177	249	215
2.	D-IV TMPP	148	127	102	157	213	235

Sumber: Data Olahan Panitia Penerima Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Bengkalis

Oleh sebab itu, dapat dianalisis bahwa perguruan tinggi akan mampu mengelola program studi yang memiliki mayoritas calon mahasiswa baru sehingga kerjasama dan pengelolaan anggaran akan berjalan dengan baik dan hal ini juga dapat menjadi kekuatan bagi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan. Selain kegiatan kurikuler, kepribadian dan *soft skill* mahasiswa juga dibentuk melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Secara umum unit-unit kegiatan yang ada berikut sarana dan prasarannya sudah cukup memadai untuk menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. Aspek akademik lainnya yang dijadikan analisis internal adalah penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Publikasi ilmiah yang dijadikan sebagai indikator utama kualitas dan produktivitas sebuah institusi perguruan tinggi dapat berupa: publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional, seminar nasional dan internasional, dan jumlah buku (modul ajar) yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum publikasi ilmiah dosen dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukan pada tahun 2017 mulainya peningkatan. Total publikasi ilmiah yang berupa publikasi pada Jurnal Ilmiah dosen pada 3 tahun terakhir tercatat sebanyak 11 judul.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen-dosen pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan berupa kegiatan penyerahan bantuan peralatan Mesin Produksi dan Perawatan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sumber dana penelitian yang diperoleh dari skema mandiri, desentralisasi, kompetitif nasional.

Tabel 3.3 Jumlah Penelitian/Publikasi Ilmiah Dosen Prodi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

Skema Pendanaan	*2016*	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kompetitif Nasional	5	3	3	5	7	6
Desentralisasi	0	0	1	1	1	2
Mandiri dan lainnya	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.4 Jumlah Pengabdian Dosen Prodi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

Skema Pendanaan	*2016*	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kompetitif Nasional	2	2	1	1	1	1
Desentralisasi	0	1	2	4	5	4
Mandiri dan lainnya	0	9	4	8	2	0

Sistem penjaminan mutu menjadi salah satu aspek dalam analisis internal Prodi, Politeknik Negeri Bengkalis telah memiliki Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) yang bertugas membantu pimpinan institusi dalam hal penjaminan mutu akademik. Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mempertahankan dan menjamin peningkatan kualitas secara berkesinambungan yang meliputi, aspek *input*, proses dan *output*. Untuk Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan telah melaksanakan sistem jaminan mutu internal Prodi yang dimotori langsung oleh ketua Prodi dengan melakukan perencanaan dalam proses *input* baik terhadap mahasiswa, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (laboran), melakukan monitoring terhadap proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan evaluasi terhadap *output* yang peroleh.

Aspek internal lainnya yang tidak kalah penting dalam analisis adalah kurikulum. Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan mengacu SN-DIKTI No 44 tahun 2015, peraturan presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), selain itu mempertimbangkan Naskah SKKNI (Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) Skema *Welding Supervisor* (WS) nomor 170/MEN/IV/2007 tentang penetapan standard kompetensi kerja nasional Indonesia sektor Mesin Produksi dan Perawatan sub sektor ketenaga Mesin Produksi dan Perawatanan. Prodi juga akan melakukan pengembangan kurikulum secara berkala dengan dasar evaluasi pelaksanaan kurikulum dan masukan dari *stakeholder* (mahasiswa, orang tua, pemerintah, asal sekolah dan perusahaan).

2. Aspek Non Akademik

Aspek non akademik meliputi organisasi, kepemimpinan dan pengelolaan. Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aset tidak berwujud yang sangat menentukan pencapaian visi dan misi program studi. Secara umum struktur organisasi pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan sudah memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Kepemimpinan yang efektif akan menjamin kualitas implementasi kebijakan dan pemenuhan visi Institusi, serta menjamin keberlangsungan dan pengembangan program studi.

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan menggunakan pendekatan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading*, dan *controlling*. Perumusan Renstra program studi ini merupakan salah satu aspek perencanaan yang dilakukan.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terbagi menjadi dua kategori yaitu tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf administrasi). Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan memiliki 7 orang dosen dengan jenjang pendidikan S2. Sedangkan untuk tenaga kependidikan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan 1 tenaga administrasi dengan kualifikasi pendidikan D3, untuk itu Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan akan terus melakukan peningkatan SDM agar dapat menyelenggarakan kegiatan akademik yang lebih berkualitas.

4. Aspek Keuangan

Sistem keuangan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan merupakan bagian dari sistem keuangan negara yang dikelola Politeknik Negeri Bengkalis. Anggaran keuangan Politeknik Negeri Bengkalis berasal dari dua sumber penerimaan utama, yaitu pertama adalah dana rutin yang berasal dari APBN dan kedua adalah dana PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Dana rutin merupakan alokasi langsung dana pendidikan dari pemerintah terhadap setiap perguruan tinggi yang terutama digunakan untuk gaji Aparatur Sipil Negara. Anggaran keuangan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin

Produksi dan Perawatan diberikan berdasarkan usulan dan rencana pengembangan program yang diajukan oleh Prodi.

5. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menjadi penunjang kegiatan akademik pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan terdiri dari sistem informasi akademik fasilitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan keorganisasian. Sistem informasi akademik telah dikembangkan Politeknik Negeri Bengkalis sejak tahun 2010 dan terbukti sangat membantu Institusi/Prodi untuk meningkatkan pelayanan. Politeknik Negeri Bengkalis memiliki strategi pengembangan sistem informasi yang selalu diselaraskan dengan pengembangan teknologi dan kebutuhan informasi. Selain itu pemakaian jaringan komputer sudah disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan, dan seluruhnya sudah terhubung kesetiap gedung. Setiap gedung dihubungkan dengan jaringan internet untuk memberi layanan akses Sistem Informasi Akademik dan web Portal Politeknik Negeri Bengkalis (www.polbeng.ac.id). Dimana UPA Komputer Jaringan dan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis yang bertugas mengembangkan dan mengelola sistem informasi di Politeknik Negeri Bengkalis sudah mengembangkan aplikasi http://sim.polbeng.ac.id. Selain itu juga menggunakan aplikasi yang disediakan Departemen Keuangan: Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara, Sistem Akuntansi Instansi dan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai serta aplikasi yang disediakan oleh Ditjen Dikti, yaitu: forlap DIKTI. Meskipun demikian, seiring dengan berkembangnya sistem dan teknologi informasi, maka upaya pengembangan secara terus-menerus harus dilakukan.

Selain itu untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa dapat diakses pada laman web simlitabmas.ristekdikti.go.id di bawah pengelolaan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis.

Prasarana yang dimiliki Politeknik Negeri Bengkalis telah mencukupi untuk menyelenggarakan Tri Dharma yang berkualitas, meliputi 12 gedung yang dibangun pada area seluas 231.095 m^2 yang digunakan untuk berbagai kepentingan (12 ruang kuliah, 5 ruang administrasi, 15 laboratorium, bengkel (*workshop*), 3 ruang baca/perpustakaan, ruang dosen, ruang seminar/sidang, tempat ibadah, kantor

lembaga/pusat studi, kantor unit aktivitas kemahasiswaan, gudang barang/inventaris, kantin, dan fasilitas umum lainnya.

Sarana yang digunakan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan untuk penyelenggaraan tridharma juga dinilai cukup, terdiri atas 11 laboratorium beserta peralatan dan perlengkapan laboratorium. Adapun laboratorium yang dimaksud terdiri dari: Lab Uji Bahan, Lab CNC, Lab Pneumatik & Hidrolik, Lab Metrologi dan Kendali Mutu, Lab Fluida dan Thermal, Lab Pemograman dan Desain, Lab Studio/Ruang Gambar, Bengkel Kerja Bangku & Plat, Bengkel Mesin Perkakas, Bengkel Motor Bakar dan Bengkel Fabrikasi Logam. Meskipun demikian terdapat beberapa isu penting yang berkaitan dengan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada, antara lain:

1. Merencanakan penambahan ruang kelas untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah mahasiswa
2. Meningkatkan umur pakai dari semua fasilitas yang ada dengan mengoptimalkan perawatan dan perbaikan.
3. Meningkatkan jumlah peralatan laboratorium dan bengkel ke depannya.

3.3 Analisa SWOT

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal program studi, terutama yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Disamping itu, perlu juga untuk memperhatikan upaya merumuskan berbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan sebagai berikut:

***Strengths* (Kekuatan)**

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Institusi.
2. Perekrutan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur antara lain SNMPTN, SBMPTN, Mandiri CBT dan Mandiri dengan sistem *online*, dan memiliki program biasiswa PPA, BBP, PEMDA.

3. Sumber daya manusia (SDM) secara kuantitas dan kualitas telah memenuhi persyaratan, adanya kesempatan untuk melanjutkan program studi lanjut dan memiliki peraturan/ kode etik dosen.
4. Kurikulum sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi dengan kompetensi bidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan No SK kurikulum 973/PL31/PP/2013
5. Pembiayaan pengelolaan prodi tersedia dan dianggarkan secara terpusat.
6. Sarana dan prasarana cukup memadai baik ruang kuliah maupun laboratorium. Ada ruang dosen, perpustakaan, kantin dan ruang rapat.
7. Fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak sudah mencukupi, fasilitas intranet dan internet sudah cukup memadai, dukungan staf yang berpengalaman dalam bidang akademik, Sistem Informasi perguruan tinggi sudah mulai terintegrasi.
8. Pengelolaan Prodi sudah berdasarkan OTK Polbeng, Monitoring dilakukan pada saat rapat rutinitas Prodi, Memiliki instrumen pengelolaan mutu dan peraturan akademik, kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
9. Adanya sarana untuk publikasi penelitan per semester yang sudah memiliki E-ISSN.
10. Tersedianya dana penelitian melalui hibah desentralisasi, kompetitif nasional dan lain-lain seperti: Hibah penelitian dari Badan Penelitian dan pengembangan, Hibah penelitian teknologi tepat guna, Hibah penelitian internal Polbeng dan Kerjasama pemerintah Daerah.
11. Tersedianya dan pengabdian melalui program hibah pengabdian masyarakat.

***Weaknesses* (Kelemahan)**

1. Pencapaian tujuan dan sasaran secara target belum terukur secara bertahap diuraikan berdasarkan tahun, namun masih secara global.
2. Motivasi dan semangat mahasiswa dalam mengembangkan diri rendah.
3. Jumlah kegiatan akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan.
4. Pengembangan sistem informasi perlu ditingkatkan.
5. jumlah penelitian dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan.
6. Kerjasama dengan perusahan yang relevan rendah.
7. Pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan.

***Opportunities* (Peluang)**

1. Peluang kebutuhan pasar bidang teknologi informasi dan perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi.
2. Banyaknya tawaran pendidikan dan beasiswa baik dosen dan lulusan.
3. Peninjauan kurikulum dalam dilakukan secara berkala.
4. Adanya kesempatan mendapatkan fasilitas melalui kerjasama.
5. Adanya peluang kerjasama dengan perusahaan teknologi dalam hal penyaluran mahasiswa kerja praktek dan lulusan.
6. Memiliki kesempatan untuk mengikuti tawaran pelatihan dan seminar bagi mahasiswa.
7. Memiliki kesempatan kerjasama dengan pihak ekternal dalam hal penelitian.

***Threats* (Ancaman)**

1. Tuntutan akan keterampilan sesuai bidang kompetensi.
2. Tuntutan akan layanan yang berkualitas.
3. Tuntutan dalam hal kepakaran yang profesional.
4. Penggunaan teknologi semakin meningkat.
5. Persaingan dengan institusi dan lulusan yang memiliki kompetensi serumpun semakin meningkat.
6. Persaingan lulusan pada pasar tenaga kerja Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) semakin meningkat.

Tabel 3.5 Matriks Strategi Pemecahan Masalah Dan Pengembangan Berdasarkan Analisa SWOT.

Internal / Eksternal	Kekuatan (*Strenghts*) S1 – S11	Kelemahan (*Weakness*) W1 – W7
Peluang (*Opportunities*) O1 – O7	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
	Perluasan akses dan peningkatan Kwalitas pendidikan dan kemahasiswaan (S1, S2, S3, S4, S6, S7, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7) Peningkatan kualitas penelitian & pengabdian kepada masyarakat (S7, S8. S9, S10, S11 – O7)	Perluasan akses dan peningkatan Kualitas pendidikan dan kemahasiswaan (W1, W2, W3, W4, W6 – O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (W1, W4, - O2, O3, O4, O5, O8) Peningkatan kualitas penelitian & pengabdian kepada masyarakat (W7–O4, O7) Penguatan system manajemen (W1, W4, W6 – O1, O3, O5, O7) Mengembangkan kerjasama, networking dan pencitraan publik. (W6 – O4, O5, O7)
Ancaman (*Threats*) T1 – T7	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
	Perluasan akses dan peningkatan Kualitas pendidikan dan kemahasiswaan (S1, S2, S3, S4, S5 - T1, T3, T4) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik (S1, S2, S3, S4, S5 – T2, T4, T5)	Perluasan akses dan peningkatan Kualitas pendidikan dan kemahasiswaan (W2, W5, W7, T1, T3, T4, T5, T6 Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik (W5, W8 – T4, T5)

BAB IV
STRATEGI, SASARAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

4.1 Sasaran Pengembangan Renstra

Berikut ini adalah uraian dari 4 (empat) sasaran pengembangan yang diperoleh:

1. Sasaran dari tujuan pertama adalah "Mewujudkan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan daya penguasaan konsep dan analisis yang tinggi dalam rangka menghasilkan Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan yang memiliki keahlian bidang ke Mesin Produksi dan Perawatanan sesuai dengan
2. SKKNI (Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) Skema *Welding Supervisor* (WS) nomor 269/MEN/VI/2007
3. Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan menuju reputasi Internasional" adalah:
   a. Pengembangan kurikulum sesuai standar SKKNI (Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) *Welding Supervisor* (WS) nomor 269/MEN/VI/2007
   b. Penguatan sumber daya mahasiswa yang berkelanjutan berorientasi pada kualitas dan kompetensi secara *hard skill* dan *soft skill* dalam bidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan.
   c. Penguatan sumber daya dosen yang berorientasi pada kualitas dengan cara memberikan peluang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen.
   d. Penguatan kemampuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara professional sesuai dengan keilmuan.
   e. Melibatkan alumni secara aktif untuk peningkatan kurikulum dan daya saing lulusan.
   f. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.
   g. Meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori bidang ketenaga Mesin Produksi dan Perawatanan.
   h. Menguatkan tingkat pemahaman terhadap pemecahan suatu masalah melalui project-project dengan metode-metode tertentu.

4. Sasaran dari tujuan kedua adalah “Mengembangkan ilmu dan menghasilkan produk bidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan melalui penelitian-penelitian yang inovatif dan bermanfaat” adalah:
   a. Melaksanakan penelitian melalui tugas akhir yang memiliki keterbaruan sesuai dengan perkembangan teknologi dan bermanfaat bagi masyarakat.
   b. Memperkuat mahasiswa dalam menghasilkan produk melalaui project-project untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas.
   c. Memperkuat kelompok penelitian dosen dalam menghasilkan karya yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi.
   d. Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam proses pembelajaran dalam bentuk modul pembelajaran.
5. Sasaran dari tujuan ketiga adalah “Menyebarluaskan ilmu dibidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan kepada masyarakat luas melalui publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” adalah:
   a. Melaksanakan publikasi karya ilmiah mahasiswa melalui seminar dan publikasi jurnal.
   b. Menerapan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.
   c. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen melalui seminar dan jurnal bereputasi nasional dan internasional
6. Sasaran dari tujuan keempat adalah “Membangun desain dan meningkatkan jejaring kerjasama dibidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan *stakeholder* dalam dan luar negeri” adalah:
   a. Menjalin kerjasama dengan industri melalui program pemagangan, kuliah praktisi dan kunjungan industri.
   b. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri melalui *Program Student Exchange*, *Retooling*, penelitian dan pengabdian bersama.
   c. Melibatkan alumni dalam penguatan kerjasama dalam dan luar negeri

4.2 Sasaran Pengembangan Strategis

Berdasarkan strategi pengembangan yang dihasilkan melalui analisis SWOT yang telah diuraikan pada Bab III, selajutnya dijabarkan kedalam sasaran-sasaran strategis berikut indikator keberhasilan secara kuantitatif. Untuk menjamin tercapainya sasaran-sasaran tersebut, maka perlu dirumuskan strategi pencapaian berupa kegiatan-kegiatan yang implementatif dan didukung dengan berbagai kebijakan. Sasaran pengembangan strategis selengkapnya berikut rencana waktu pelaksanaannya akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional tahunan disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rencana Strategis 2020-2021

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapain	2020-2022		2022 - 2024
				Target	Realisasi	Target
1	Mewujudkan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka menghasilkan Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, memiliki keahlian bidang keMesin Produksi dan Perawatanan yang mampu bersaing ditingkat Nasional dan menuju reputasi Internasional.	Pengembangan kurikulum sesuai standar SKKNI	Menyusun kurikulum yang sesuai standar SKKNI,	90%	80%	100%
		Pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik program studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	Melaksanakan pembelajaran dengan model umpan balik dari mahasiswa melalui teknologi pembelajaran	70%	50%	70%
		Penguatan sumber daya mahasiswa yg berkelanjutan berorientasi pada kualitas dan kompetensi secara *hard skill dan soft skill* dalam bidang keMesin Produksi dan Perawatanan	Merangsang animo mahasiswa untuk mengikuti pelatihan/sertifikasi	80%	60%	80%
		Meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori bidang keMesin Produksi dan Perawatanan	Menumbuhkan budaya dan lingkungan dengan menyediakan akses literatur yang memadai	80%	60%	85%
		Menguasai masalah melalui teori dan metode tertentu sebagai solusi alternatif dalam menjawab permasalahan keMesin Produksi dan Perawatanan	Menghadirkan praktisi keMesin Produksi dan Perawatanan	100%	70%	100%

		Penguatan sumber daya dosen yang berorientasi pada kualitas dengan cara memberikan peluang	Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3	30%	0%	10%

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapain	2020-2022		2022 - 2024
				Target	Realisasi	Target
		sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen.	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	50%	70%	80%
		Penguatan kemampuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional sesuai dengan keilmuan	Pelatihan dosen yang dapat meningkatkan kompetisi	50%	70%	80%
		Melibatkan alumni secara aktif untuk peningkatan kurikulum dan daya saing lulusan	Mengundang alumni pada saat revisi kurikulum dan membentuk ikatan alumni	60%	70%	80%
		Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.	Pengadaan laboratorium komputer	100%	70%	100%
			Pemanfaatan elearning untuk proses pembelajaran	100%	70%	100%
		Menguatkan tingkat pemahaman terhadap pemecahan suatu masalah melalui project-project dengan metode-metode tertentu	Melaksanakan perkuliahan berbasis project	80%	70%	80%
2	Mengembangkan ilmu dan menghasilkan produk bidang teknologi keMesin Produksi dan Perawatanan melalui penelitian-penelitian	Memperkuat kelompok penelitian dosen dalam menghasilkan karya yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan perkembangan	Mengajak dan mendorong dosen untuk membuat kelompok riset dari berbagai bidang keahlian yang berbeda	80%	70%	80%

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapain	2020-2022		2022 - 2024
				Target	Realisasi	Target
	yang inovatif dan bermanfaat	Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam proses pembelajaran dalam bentuk modul pembelajaran	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	80%	60%	90%
		Melaksanakan penelitian melalui tugas akhir yang memiliki keterbaruan sesuai dengan perkembangan teknologi dan bermanfaat bagi masyarakat	Mendorong mahasiswa untuk mencari referensi melalui artikel-artikel 5 tahun terakhir	80%	70%	100%
			Mendorong mahasiswa mengangkat topik permasalahan yang ada di masyarakat untuk diberikan solusi	80%	60%	100%
		Memperkuat mahasiswa dalam menghasilkan produk melalui project-project untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas.	Melalui praktikum based project untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.	80%	60%	100%
3	Menyebarluaskan ilmu dibidang teknologi keMesin Produksi dan Perawatanan kepada masyarakat luas melalui publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat	Menerapan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	Mendorong dosen untuk menerapkan hasil penelitian kepada masyarakat	100%	60%	100%
		Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen melalui seminar dan jurnal bereputasi nasional dan internasional	Mendorong dosen untuk terlibat dalam publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional	100%	60%	100%
		Melaksanakan publikasi karya ilmiah mahasiswa melalui seminar dan publikasi jurnal	Menjalankan aturan bahwa mahasiswa Sarjana Terapan wajib melakukan publikasi artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan	100%	75%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapain	2020-2022		2022 - 2024
				Target	Realisasi	Target
		Menerapkan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	Mendorong dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	80%	100%
		Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen melalui seminar dan jurnal bereputasi nasional dan internasional	Mendorong dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi	100%	80%	100%
			Mendorong dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional atau seminar internasional	80%	70%	100%
4	Membangun desain dan meningkatkan jejaring kerjasama dibidang teknologi keMesin Produksi dan Perawatanan dengan stakeholder dalam dan luar negeri	Menjalin kerjasama dengan industri melalui program pemagangan, kuliah praktisi dan kunjungan industri	Melakukan kunjungan dan Memagangkan mahasiswa ke industri	100%	100%	100%
			Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan industri Nasional	100%	80%	100%
			Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan industri Internasional	100%	50%	100%
		Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri melalui *program student exchange, retooling*, penelitian dan pengabdian bersama.	Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka dalam negeri	100%	50%	100%
			Menjalin dan meningkatkan kerjsama dengan perguruan tinggi luar negeri	100%	50%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapain	2020-2022		2022 - 2024
				Target	Realisasi	Target
		Melibatkan alumni dalam penguatan kerjasama dalam dan luar negeri.	Membentuk ikatan alumni Prodi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dan mendorong alumni yang terlibat untuk membantu memajukan Prodi	100%	80%	100%

BAB V
RENCANA OPERASIONAL

5.1 Konsep Dasar Penyusunan Rencana Operasional

Rencana Operasional (Renop) sering juga disebut Rencana Tahunan (Rentah) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis dalam kurun waktu satu tahun, dalam rangka mencapai tujuan operasional yang merupakan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan strategis. Rencana operasional berisi langkah-langkah operasional yang disusun Program Studi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan mengacu pada program yang relevan.

Renop berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh masing-masing unit penyusunnya untuk: (1) penjamin bahwa program pengembangan akan terealisasi dalam kegiatan operasional Prodi sehari-hari, (2) pedoman pelaksanaan kegiatan semesteran, bulanan, mingguan, dan harian, dan (3) justifikasi rinci penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja tahunan.

Komponen-komponen dalam Renop pada dasarnya hampir sama dengan Program Pengembangan yang dirumuskan dalam dokumen Renstra, dengan perbedaan utamanya terletak pada kurun waktu kegiatan dan rincian dari masing-masing komponennya.

Komponen-komponen Renop meliputi:

1. Latar Belakang & Rasional: alasan atau argumentasi yang mendasari kegiatan yang diusulkan.
2. Sasaran: hasil yang akan diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif pada akhir setiap pelaksaan kegiatan
3. Indikator Kinerja: tolak ukur kuantitatif pencapaian sasaran, terdiri dari indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan
4. Rancangan Kegiatan: jenis dan tahap-tahap pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan operasional selama satu tahun
5. Sumber Daya dan Dana yang dibutuhkan:
   a. Jenis dan kualifikasi sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan informasi yang dibutuhkan dalam implementasi kegiatan.
   b. jumlah dan sumber dana yang dibutuhkan untuk pengadaan, peningkatan kualitas, pemeliharaan, dan pengoperasian sumber daya yang dibutuhkan.

6. Jadwal Kegiatan: Kapan pekerjaan sesungguhnya dilaksanakan dan batas waktu tugas yang harus diselesaikan
7. Keberlanjutan: pernyataan diperlukannya upaya tertentu yang menjamin keberlangsungan manfaat dari luaran kegiatan yang dilaksanakan
8. Penanggung Jawab Kegiatan: Pejabat atau staf yang bertanggung jawab atas keterlaksanaan sebuah kegiatan.

5.2 Rencana Operasional (Renop)

b. Berdasarkan rencana strategis, setiap kegiatan dijabarkan kedalam rencana operasional tahunan. Berikut ini rincian kegiatan yang dimaksud.

Tabel 5.1 Rencana Operasional Tahun 2021

No	Strategi Pencapaian	Uraian Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)	Target (✔)	Keterangan
1	Menyusun kurikulum yang sesuai MBKM	Workshop dan penyusunan kurikulum dengan mengundang pakar	Draft kurikulum berbasis SKKNI telah selesai dibuat	Rp 6.000.000	✔	Kegiatan di bawah P4MP
2	Melaksanakan pembelajaran dengan model umpan balik dari mahasiswa melalui teknologi pembelajaran	Melaksanakan diskusi, dan memecahkan permasalahan sesuai dengan topik dan teori bidang keilmuan Prodi	Terlaksananya 60% dari total perkuliahan sesuai keilmuan prodi	Rp 1.000.000	✔	Dilaksanakan oleh dosen Prodi
3	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	Memfasilitasi dosen untuk dapat mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	77 % dari dosen aktif telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir I
4	Pelatihan dosen yang dapat meningkatkan kompetisi professional *pedagogic*	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	95% dari dosen aktif telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke P4MP
5	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Membuat *draft* modul ajar untuk matakuliah teori dan *jobsheet* untuk matakuliah praktikum	80 % dari hasil penelitian dosen telah modul dan jobshet	Rp 2.500.000	✔	Intregrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran serta usulan ke P4MP
6	Mendorong dosen untuk terlibat dalam publikasi ilmiah bereputasi nasional	Mencarikan link publikasi dalam bentuk jurnal dan seminar	75% penelitian dosen telah dipublish pada jurnal atau seminar	Rp 10.000.000	✔	P3M

POLITEKNIK **NEGERI BENGKALIS**

Competence for Competition

Tabel 5.2 Rencana Operasional Tahun 2022

NO	STRATEGI PENCAPAIAN	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	TARGET (✔)	KETERANGAN
1	Sosialisasi Penerapan Kurikulum MBKM kepada mahasiswa baru periode TA 2022-2023	Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang kewajiban dan hak mahasiswa dalam pelaksanaan kurikulum MBKM	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kepada mahasiswa baru	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir I
2	Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Program Studi keMesin Produksi dan Perawatanan dengan melakukan kegiatan kompetisi bidang instalasi keMesin Produksi dan Perawatanan dan system keMesin Produksi dan Perawatanan	Melakukan kegiatan kompetisi dengan sekolah terutama SMK di bidang instalasi Mesin Produksi dan Perawatan dan system keMesin Produksi dan Perawatanan	Menambah jumlah mahasisw yang akan masuk di prodi D4 Teknik KeMesin Produksi dan Perawatanan	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir 3
2	Menghadirkan praktisi di bidang keMesin Produksi dan Perawatanan	Menghadirkan praktisi pada seminar praktisi satu tahun sekali	Terlaksanya kegiatan seminar praktisi yang mengadirkan praktisi Industri	Rp 8.000.000	✔	Usulan ke Wadir I
3	Pengusulan formasi dosen di prodi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	Mengusulkan menambahan 1 dosen di prodi teknik Mesin Produksi dan Perawatan	Menambah 1 dosen barudi prodi teknik Mesin Produksi dan Perawatan	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir I

4	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	Memfasilitasi dosen untuk dapat mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi di bidang asesor (RCC)	88 % dari dosen aktif telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing	Rp 3.500.000	✔	Usulan LSP

NO	STRATEGI PENCAPAIAN	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	TARGET (✔)	KETERANGAN
	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	Memfasilitasi dosen untuk dapat mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi teknis bidang IPTL	88 % dari dosen aktif telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing	Rp 5.700.000	✔	Usulan LSP
6	Mengajak dan mendorong dosen untuk membuat kelompok riset dari berbagai bidang keahlian yang berbeda	Melaksanakan penelitian berdasarkan kelompok riset yang telah dibentuk	20% dari tim penelitian terdiri dari bidang ilmu yang berbeda	Rp 54.000.000	✔	P3M
7	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Membuat draft modul ajar untuk matakuliah teori dan jobsheet untuk matakuliah praktikum	40% Hasil dari pembelajaran dosen telah modul dan jobshet	Rp 3.500.000	✔	Intregrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran dan usulkan ke P4MP
8	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Membuat buku ajar ber ISBN dari hasil penelitian dosen	20% Hasil dari pembelajaran dosen telah modul dan jobshet	Rp 2.500.000	✔	Intregrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran dan usulkan ke P4MP
9	Mendorong dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi	Pelatihan penulisan jurnal	10% penelitian dosen di publikasikan pada jurnal bereputasi	Rp 10.000.000	✔	P3M
10	Melakukan kunjungan dan Memagangkan mahasiswa ke industri	Melakukan sosialisasi kepada industri melalui surat atau kunjungan langsung dan Polbeng goes industry	30 % mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut	Rp 27.000.000	✔	Usulan ke Wadir I

NO	STRATEGI PENCAPAIAN	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	TARGET (✔)	KETERANGAN
11	Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan industri Nasional	Polbeng Goes Industri	Terjalin kerjamasama dengan 2 Industri	Rp 5.000.000	✔	Usulan ke Wadir 3
12	Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka dalam negeri dan luar negeri	MoU dengan perguruan tinggi lain	Terjalin kerjasama dengan 1 perguruan tinggi	Rp 10.000.000	✔	Wadir III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Competence for Competition

Tabel 5.1 Rencana Operasional Tahun 2023

No	Strategi Pencapaian	Uraian Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)	Target (✔)	Keterangan
1	Penerapan Kurikulum MBKM kepada mahasiswa baru periode TA 2022-2023	Penerapan pada mahasiswa tentang kewajiban dan hak mahasiswa dalam pelaksanaan kurikulum MBKM	Terlaksananya kegiatan penerapan kurikulum mbkm kepada mahasiswa baru	Rp 10.000.000	✔	Kegiatan di bawah P4MP
2	Melaksanakan pembelajaran dengan model umpan balik dari mahasiswa melalui teknologi pembelajaran	Melaksanakan diskusi, dan memecahkan permasalahan sesuai dengan topik dan teori bidang keilmuan Prodi	Terlaksananya 60% dari total perkuliahan sesuai keilmuan prodi	Rp 6.000.000	✔	Dilaksanakan oleh dosen Prodi
3	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	Memfasilitasi dosen untuk dapat mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	77 % dari dosen aktif telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir I
4	Pelatihan dosen yang dapat meningkatkan kompetisi professional *pedagogic*	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	95% dari dosen aktif telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke P4MP
5	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Membuat *draft* modul ajar untuk matakuliah teori dan *jobsheet* untuk matakuliah praktikum	80 % dari hasil penelitian dosen telah modul dan jobshet	Rp 10.000.000	√	Intregrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran serta usulan ke P4MP

POLITEKNIK **NEGERI**
BENGKALIS
Competence for Competition

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
Competence for Competition

Tabel 5.1 Rencana Operasional Tahun 2024

No	Strategi Pencapaian	Uraian Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)	Target (✔)	Keterangan
1	Penerapan Kurikulum MBKM kepada mahasiswa baru periode TA 2022-2023	Penerapan pada mahasiswa tentang kewajiban dan hak mahasiswa dalam pelaksanaan kurikulum MBKM	Terlaksananya kegiatan penerapan kurikulum mbkm kepada mahasiswa baru	Rp 10.000.000	✔	Kegiatan di bawah P4MP
2	Melaksanakan pembelajaran dengan model umpan balik dari mahasiswa melalui teknologi pembelajaran	Melaksanakan diskusi, dan memecahkan permasalahan sesuai dengan topik dan teori bidang keilmuan Prodi	Terlaksananya 60% dari total perkuliahan sesuai keilmuan prodi	Rp 6.000.000	✔	Dilaksanakan oleh dosen Prodi
3	Mondorong dosen untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang keilmuan	Memfasilitasi dosen untuk dapat mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	77 % dari dosen aktif telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke Wadir I
4	Pelatihan dosen yang dapat meningkatkan kompetisi professional *pedagogic*	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	95% dari dosen aktif telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA	Rp 10.000.000	✔	Usulan ke P4MP
5	Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Membuat *draft* modul ajar untuk matakuliah teori dan *jobsheet* untuk matakuliah praktikum	80 % dari hasil penelitian dosen telah modul dan jobshet	Rp 10.000.000	✔	Intregrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran serta usulan ke P4MP

POLITEKNIK **NEGERI**
BENGKALIS
Competence for Competition

5.3 Monitoring dan Evaluasi

Salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal yang diselenggarakan oleh suatu organisasi disebut dengan kegiatan monitoring dan evaluasi internal (*monev*). Kegiatan *monev* yang dilakukan oleh suatu institusi merupakan kebutuhan suatu organisasi, bukan hanya untuk memenuhi kewajiban. Kegiatan *monev* dilakukan secara terprogram dengan prosedur kerja yang jelas dan didukung oleh SDM yang berkompeten.

Pelaksanaan kegiatan *monev* antara lain pertanggung-jawaban institusi dalam suatu kegiatan / program yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Dengan adanya kegiatan monitoring ini diharapkan persoalan atau kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat diinventarisi, diantisipasi, dan ditanggulangi.

Gugus tugas pelaksana kegiatan *monev* melaksanakan kegiatan/program yang mencakup seluruh kegiatan yang ada di program studi dan unit-unit pelaksanaan lainnya. Hasil dari kegiatan/program *monev* akan dituangkan dalam bentuk suatu laporan tertulis, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pimpinan institusi selaku penanggung-jawab seluruh kegiatan/program yang dilaksanakan.

Bentuk/format laporan hasil *monev* disusun secara ringkas dan memuat hal-hal sebagai berikut:

a. Pengantar

Bagian pengantar memuat pengantar penyampaian laporan hasil *monev* oleh gugus tugas pelaksana atau unit-unit yang ditugaskan oleh pimpinan institusi.

b. Ringkasan eksekutif

Bagian eksekutif ini berisikan rangkuman kegiatan dan hasil pelaksanaan *monev* secara keseluruhan.

c. Pelaksanaan *monev*

Bagian pelaksananaan *monevin* ini menjelaskan bagaimana kegiatan *monev* ini dilaksanakan pada masing-masing jurusan/program studi dan unit-unit pelaksana lainnya, yang meliputi: tim pelaksana, proses dan prosedur pelaksana, dan jadwal pelaksanaan kegiatan *monevin.*

d. Lingkup kegiatan/program

Bagian lingkup kegiatan ini menjelaskan lingkup kegiatan yang telah diselenggarakan.

e. Hasil evaluasi

Mengacu pada tujuan kegiatan/program yang dievaluasi, dan sesuai dengan tujuan *monev* yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan dengan rinci dan jelas hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi yang dilaporkan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Pencapaian indikator kinerja kegiatan/program
2) Pelaksanaan aktivitas (termasuk kendala pelaksanaan)
3) Pelaksanaan komponen-komponen investasi
4) Keuangan (efesiensi dan efektivitas anggaran)

f. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil evaluasi diatas, pada bagian rekomendasi ini menjelaskan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian atau tindak lanjut baik oleh pimpinan perguruan tinggi maupun oleh unit-unit internal pelaksana kegiatan/program.

BAB V
PENUT
UP

Renstra Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2020-2024 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan. Adanya Renstra ini Ketua Prodi dapat menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan Politeknik Negeri Bengkalis menjadi lebih terarah.

Penyusunan renstra Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan mengacu pada Renstra Pengembangan Politeknik Negeri Bengkalis 2015-2019 serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi umum Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan juga potensi serta permasalahan yang dimiliki.

Strategi Pengembangan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan selama lima tahun ke depan ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses konsolidasi dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen sivitas akademika Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan dengan berlandaskan keberagaman keahlian dan bidang kompetensi yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang.

Dalam implementasinya dokumen Renstra ini akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Tahunan (Rentah) yang kemudian dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan pula kedalam panduan teknis dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

Apa yang telah direncanakan dalam dokumen Renstra ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, secara periodik harus dilakukan kajian dan dievaluasi kesesuaian dan relevansi rencana tersebut dengan situasi dan kondisi yang cepat berubah, untuk diambil tidakan-tindakan penyesuaian yang diperlukan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh adanya komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika untuk melaksanakan dengan penuh tanggungjawab, dengan selalu mengacu kepada nilai-nilai utama, visi, dan misi yang telah ditetapkan.